

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dilakukan langsung di lapangan, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Kondisi objek yang diteliti dibiarkan sebagaimana adanya, tanpa adanya intervensi atau perlakuan yang dapat memengaruhi keadaan objek tersebut (Sugiyono, 2020). Sedangkan menurut Moleong, (2016) penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami yang spesifik.

#### **B. Partisipan dan tempat penelitian**

##### **1. Partisipan**

Penulis melakukan teknik *purposive sampling*. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya, individu yang dianggap paling memahami apa yang diharapkan oleh penulis (Sugiyono, 2021). Partisipan pada penelitian ini adalah seorang yang memiliki minat atau dan yang sudah pernah mengikuti paket wisata *wellness tourism* yoga. Kemudian perwakilan dari Bimex Tour sebagai informan utama dalam penelitian ini. Selain informan

tersebut Instruktur yoga yang biasa melakukan aktivitas *wellness tourism* yoga. Ketiga informan tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan informasi yang relevan dengan penelitian, sehingga dapat memastikan bahwa penelitian ini tepat sasaran.

Tabel 2

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1	<i>Tour planner</i> Bimex Tour	CEO sekaligus Tour Planner Bimex Tour.	1
2	Instruktur Yoga	Instruktur yoga dari Rommyoga.	1
3	Wisatawan	Wisatawan yang sudah mengikuti kegiatan <i>wellness tourism</i> yoga sebanyak dua kali.	3
Jumlah			5

*Sumber olahan penulis*

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bimex Tour, yang berlokasi di Jl. Dipati Ukur No.23, Kelurahan Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia, dengan kode pos 40132.

## C. Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Menurut Pendapat Sugiyono, (2020) pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai setting, menggunakan berbagai sumber, serta dengan berbagai metode. Berdasarkan setting-nya, data dapat dikumpulkan di lingkungan alami,

di laboratorium dengan pendekatan eksperimen, di rumah dengan melibatkan berbagai responden, dalam seminar, diskusi, di jalan, dan lainnya. Dari segi sumber data, pengumpulan data dapat melibatkan data primer maupun sekunder. Menurut Subagiya dalam Rukhmana, (2021) sumber data primer adalah data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian disebut sebagai data primer. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan melalui angket. Contoh pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan subjek penelitian, observasi langsung di lapangan, dan penggunaan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Sedangkan sekunder menurut Alir dalam Rukhmana, (2021) sekunder merujuk pada sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Ini berarti data tersebut tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh instansi pemerintah. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

#### 1.) Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang

terkait. Menurut Yusuf, (2015) Wawancara merupakan sebuah peristiwa atau proses interaksi yang terjadi antara pewawancara dan responden, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada orang yang memberikan informasi terkait objek yang sedang diteliti, melalui komunikasi langsung.

Menurut Creswell, (2018) Terdapat dua karakteristik utama dalam pertanyaan wawancara, yaitu pertanyaan yang cenderung tidak terstruktur (unstructured) dan bersifat terbuka (open-ended), yang dirancang untuk menggali pendapat dan perspektif dari partisipan. Sedangkan menurut Kriyantono, (2020) menyebutkan dalam proses penelitian, terdapat beberapa bentuk wawancara yang dapat digunakan, antara lain yaitu :

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dengan urutan yang tetap. Peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada semua responden, sehingga jawaban yang diperoleh dapat dibandingkan secara sistematis (Kriyantono, 2020).

b) Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi permasalahan dengan cara yang lebih terbuka, di mana responden

diminta untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka. Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti diharapkan untuk mendengarkan dengan cermat dan mencatat informasi yang diberikan oleh informan (Sugiyono, 2016).

c) wawancara mendalam (depth interview)

Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan informan, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mendalam (Kriyantono, 2020).

Wawancara yang dipilih oleh penulis untuk penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh informasi profil wisatawan, atraksi wisata, fasilitas dan waktu yang relevan dengan penelitian ini.

2.) Observasi

Menurut Saleh, (2017) observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk melihat subjek (subyek) penelitian secara langsung dan merekam peristiwa dan perilaku mereka dalam jangka waktu tertentu secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan. Ini menghasilkan data yang cermat, mendalam, dan rinci. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh pengalaman langsung dan melakukan uji kebenaran. Selain itu, pengamatan memungkinkan peneliti mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat peristiwa

sebagaimana terjadi, yang menjadikannya alat yang sangat bermanfaat dalam kasus di mana metode komunikasi lain tidak dapat digunakan.

Sedangkan menurut Sugiyono, (2017) observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik jika dibandingkan dengan metode lainnya. Penulis akan melakukan observasi untuk mempelajari komponen waktu berbentuk *checklist* yang digunakan dalam perencanaan paket wisata grup *wellness tourism* yoga.

### 3.) Studi Dokumentasi

Sugiyono, (2020) menyampaikan bahwa dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar, yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi atau wawancara, yang dapat meningkatkan keandalan dan kredibilitas data, terutama jika didukung oleh foto atau karya tulis.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sesuai dengan indikator-indikator yang relevan dengan fenomena yang diteliti, serta dilengkapi dengan *checklist* observasi waktu. Pedoman wawancara ini disusun untuk memfasilitasi pengumpulan data dari informan, sehingga mempermudah proses pengolahan data yang relevan dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian ini. (pedoman wawancara pada lampiran).

## **D. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang memungkinkan analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data di lapangan maupun setelah kegiatan pengumpulan data berakhir. Berdasarkan teori dari Miles & Huberman, (2014) teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan data yang telah terkumpul melalui pengumpulan data, di mana penulis memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap ini dilakukan sebagai bagian dari analisis untuk memperjelas, mengklasifikasikan, mengarahkan, serta mengeliminasi data yang tidak diperlukan, sekaligus mengorganisir data agar memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan (Saleh, 2017).

### 2) Penyajian Data

penyajian data yang bertujuan untuk memaparkan temuan-temuan yang telah dikumpulkan oleh penulis, yang selanjutnya dapat digunakan untuk merencanakan langkah-langkah berikutnya dalam penelitian (Saleh, 2017).

### 3) Kesimpulan

Tahap penyajian data dilakukan untuk menyajikan hasil yang telah dikumpulkan oleh penulis dan untuk membantu merencanakan langkah-langkah selanjutnya yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti (Saleh, 2017). Hal yang sama diungkapkan oleh Sugiyono, (2018) menyebutkan bahwa kesimpulan dalam penelitian dengan metode kualitatif merujuk pada temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan ini bisa berupa

deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya belum jelas, namun setelah dianalisis, menjadi lebih terang dan jelas.

#### **E. Penguji Keabsahan Data**

Creswell, (2018) menyebutkan validitas dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian akurat dan sesuai dengan pandangan penulis, partisipan, atau pembaca secara umum. Sementara itu, reliabilitas dalam penelitian kualitatif menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Menurut William dalam Sugiyono, (2017) menyebutkan bahwa triangulasi data melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan pada waktu yang berbeda. Hal yang sama diungkapkan Alfansyur & Mariyani, (2020) dalam upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau informasi dari berbagai sudut pandang, triangulasi digunakan untuk semaksimal mungkin untuk mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang muncul saat data dikumpulkan dan dianalisis. Sedangkan menurut Denzin dalam Rahardjo, (2010) menyebutkan bahwa triangulasi adalah gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang saling terkait serta berbagai sudut pandang dan perspektif. Tujuan triangulasi ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan hasil penelitian yang dihasilkan akurat dan kredibel. Adapun tiga triangulasi menurut Rahardjo, (2010) yaitu :

##### 1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber informasi untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Penulis dapat menggunakan

wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur secara bersamaan, atau menggabungkan metode lain seperti wawancara dan observasi untuk memverifikasi kebenarannya. Dalam tahap ini, informan yang terlibat bisa lebih dari satu orang, dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai sudut pandang atau perspektif yang mendekati kebenaran (Rahardjo, 2010). Sedangkan menurut Sugiyono, (2017) triangulasi sumber data adalah proses menguji data dari berbagai sumber atau informan sebelum diambil. Ini dapat meningkatkan kredibilitas data jika dilakukan dengan menguji data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan.

## 2) Triangulasi Metode

Melalui triangulasi, metode ini menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan kebenaran dan keabsahan data atau informasi yang diteliti oleh penulis. Metode ini memungkinkan penulis untuk memperoleh perspektif yang lebih lengkap dengan mengumpulkan dokumen tertulis, arsip, catatan, laporan, dan sumber lainnya guna memverifikasi kebenaran penelitian yang dilakukan (Rahardjo, 2010).

## 3) Triangulasi Teori

Tujuan triangulasi teori ini adalah untuk membantu penulis lebih memahami fenomena yang mereka pelajari dengan membandingkan temuan mereka dengan temuan beberapa teori terkait. Tahapan ini juga dilakukan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dilakukan. Sehingga, dari penjelasan tersebut maka penulis akan membandingkan hasil data temuan terhadap teori teori yang relevan dengan

fenomena yang diteliti untuk mendapatkan jawaban yang mendekati kebenaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, penulis menerapkan triangulasi sumber data sebagai strategi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang menggunakan berbagai jenis data atau teknik pengumpulan informasi guna meningkatkan akurasi. Dengan metode ini, penulis akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk mengonfirmasi temuan penelitian serta mengurangi kemungkinan bias atau ketidakpastian.

## F. Jadwal Penelitian

**TABEL 3**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Periode Pelaksanaan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Revisi Usulan Penelitian						
5	Pelaksanaan Penelitian						
6	Penyusunan Proyek Akhir						
7	Sidang Proyek Akhir						

Sumber olahan penulis 2025